

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari perhitungan dan analisis pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum dibangunnya jalur alternatif Lubuk Alung – Sicincin pada tahun pertama, kondisi derajat kejenuhan (DS) pada jalan eksisting ditentukan berdasarkan temuan studi dan perhitungan volume tanpa proyek dalam proyek akhir ini.
 - ❖ Lubuk Alung - Sicincin = 0,94
2. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan *trip assignment* dengan *metode smock*, diperoleh persentase kendaraan yang akan berpindah ke jalan alternatif Lubuk Alung – Sicincin sebesar 29%.
3. Dari analisis aspek kelayakan ekonomi didapatkan hasil:
 - a. *Benefit* = Rp 8.867.938.372.365,00.-
 - b. *Cost* = Rp 6.717.816.967.034,00.-

Sehingga didapatkan nilai *Benefit Cost Ratio* (BCR):

$$1,32 > 1$$

Dan nilai *Nett Present Value* (NPV):

$$\text{Rp}2.150.121.405.331 > 0$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan Alternatif Lubuk Alung - Sicincin dikatakan “**LAYAK**” secara ekonomi.

5.2 Saran

Kajian dan perhitungan hasil proyek akhir ini menunjukkan bahwa pembangunan Jalan Alternatif Lubuk Alung-Sicincin secara ekonomis memungkinkan, oleh karena itu proyek ini harus dimulai sekarang untuk mengatasi masalah kemacetan lalu lintas.

